

## ABSTRAK

**M. Rahmatul Ikhwan, 190102040372, Penukaran Poin Telkomsel Menjadi Kupon Undi-Undi Hepi (Studi Pada Pengguna Telkomsel di Kota Banjarmasin).** Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Pembimbing (I) Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag dan Pembimbing (II) Muhammad Haris, S.H, M.Kn., Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata kunci:** Penukaran, Poin, Undian

Skripsi ini berjudul “Penukaran Poin Telkomsel Menjadi Kupon Undi-Undi Hepi (Studi Pada Pengguna Telkomsel di Kota Banjarmasin). Berangkat dari latar belakang penulis mengkaji permasalahan yang dilakukan dimasyarakat terkait penukaran poin telkomsel menjadi undi-undi hepi. Pada skripsi ini meneliti sebuah sistem penukaran mengenai undian dan motivasi pengguna untuk menukarkan poin di Banjarmasin.

Adapun tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui penukaran poin telkomsel menjadi kupon undi-undi hepi dan untuk mengetahui motivasi pengguna terhadap poin yang ditukarkan menjadi kupon undi-undi hepi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan guna menggali suatu kondisi sesuai fakta biasanya. Lokasi penelitian ini berada di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Objek pada penelitian yaitu penukaran poin, dengan Subjek dalam penelitian ini adalah pihak penyelenggara dari grapari telkomsel Banjarmasin yaitu Heri dan Gladys, dan pengguna telkomsel yaitu, Abdan, Agung, Addo, Hafiz, Amalia, Rahmawati, dan Ilham.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan terkait penukaran poin menjadi undian yang dipraktikan. Pada pelaksanaannya pengguna menukarkan poinnya melalui dua metode untuk bisa mengikuti undian tersebut. Dalam mekanismenya untuk mengikuti undian tersebut pengguna tidak dikenakan biaya hanya cukup menggunakan poinnya. Melalui sistem tersebut tidak mengandung ada unsur *maisir*, *gharar*, dan *qimar* sehingga tidak ada larangan. Adapun motivasi pengguna untuk menukarkan poinnya beragam diantaranya mencoba menukarkan poinnya dengan pilihan hadiah, mencoba keberuntungan melalui penukaran poin, dan tertarik dengan hadiahnya. Hal ini muncul dari faktor penyebab menukarkan poin karena ketidaktahuan pengguna akan penyaluran dan penukaran poin yang sudah diperoleh, kurangnya penjelasan informasi dari pihak penyeleggara terkait penukaran poin menjadi undian. Dan dampak yang terjadi, pengguna berharap dan berlomba-lomba untuk mendapatkan hadiah serta sehingga mengakibatkan munculnya rasa ragu.